

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari masalah sosial atau kemanusiaan melalui proses interpretatif.¹ Selain itu, Sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan menghasilkan data deskriptif.²

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana BAZNAS Kota Banjarmasin berperan dalam pemberdayaan UMKM serta dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Metode kualitatif dipilih karena mampu menangkap dinamika sosial, ekonomi, dan kebijakan yang diterapkan oleh BAZNAS dalam mendukung UMKM.

¹ John W. Creswell dan J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. (California: Sage Publications, 2023), 4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan subjek dan objek penelitian menjadi tahap krusial yang mempengaruhi arah serta mengumpulkan data yang diperoleh. Subjek penelitian Merujuk pada individu atau pihak yang secara langsung menjadi sumber informasi utama, yaitu mereka yang benar-benar mengalami fenomena atau program yang diteliti. Sementara itu, objek penelitian adalah fokus utama kajian yang ditetapkan peneliti dan menjadi pusat analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian.³

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai informan, yaitu pihak yang memahami permasalahan yang diteliti secara mendalam Berdasarkan teori tersebut, subjek penelitian adalah individu atau kelompok yang terlibat langsung dalam program pemberdayaan UMKM oleh BAZNAS Kota Banjarmasin untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari:

- a. BAZNAS Kota Banjarmasin, yaitu bagian pemberdayaan ekonomi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan program – program pemberdayaan UMKM.
- b. Pelaku UMKM, yaitu mereka yang menerima bantuan dari BAZNAS, baik dalam bentuk modal usaha, pelatihan, maupun pendampingan dalam

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

menjalankan bisnis mereka.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian merupakan sasaran ilmiah yang menjadi fokus penelitian untuk memperoleh data yang valid dan objektif. Dengan demikian, objek penelitian ini terdiri dari:

- a. Program – program BAZNAS yang berfokus pada pemberdayaan UMKM, yaitu mengkaji bagaimana program tersebut disalurkan, bentuk bantuan yang diberikan, jumlah penerima dan sasaran program.
- b. Peran BAZNAS Kota Banjarmasin, yaitu mengkaji bagaimana peranan BAZNAS dalam pemberdayaan UMKM seperti pembinaan, monitoring dan identifikasi mustahik.
- c. Tantangan & Hambatan, yaitu mengkaji tantangan & hambatan internal dan eksternal yang dihadapi BAZNAS seperti SDM, pendanaan dan mustahiknya.
- d. Kesejahteraan ekonomi mustahik, yaitu mengkaji bagaimana kondisi mustahik setelah menerima bantuan seperti peningkatan pendapatan, kemandirian usaha dan akses pasar yang lebih luas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada pada BAZNAS Kota Banjarmasin dan tempat usaha mustahik penerima bantuan program – program pemberdayaan UMKM. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena lokasi tersebut merupakan ruang terjadinya interaksi program, sehingga data yang didapatkan lebih mendalam dan akurat.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono, data penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan sekunder.⁴

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama di lapangan melalui proses observasi dan wawancara mendalam. Sugiyono menjelaskan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari subjek yang diteliti untuk menjawab fokus penelitian tanpa perantara pihak lain. Dalam penelitian ini, data primer yang dicari adalah data-data yang telah disebutkan pada bagian objek penelitian, kemudian data tersebut diperoleh langsung melalui observasi dan wawancara kepada para subjek dan objek penelitian. Melalui data primer ini akan memberikan gambaran nyata mengenai peran BAZNAS dalam pemberdayaan UMKM.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui dokumen dan literatur yang sudah tersedia sebelumnya. Menurut Nazir data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan dapat digunakan

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

peneliti sebagai rujukan untuk mendukung atau membandingkan hasil temuan di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digali adalah data-data yang telah disebutkan pada bagian objek penelitian yang berbentuk dokumen, laporan, administrasi lembaga penyelenggara, foto dokumentasi tempat usaha mustahik, berita kegiatan dan lainnya yang terkait dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala informasi yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan berupa dokumen, arsip, foto, dan bahan pendukung lainnya.⁶

Dalam penelitian ini, sumber data utama (*primer*) diperoleh dari jawaban hasil wawancara dan observasi para informan yang berbentuk kata-kata dan catatan lapangan hasil observasi langsung yang berbentuk tindakan atau hasil yang dilakukan oleh para informan yang terlibat langsung dalam program – program pemberdayaan UMKM, yaitu pengelola program dan penerima bantuan (mustahik). Data utama dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk menggali informasi mengenai peran BAZNAS Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan UMKM dan melalui observasi langsung terhadap kondisi dilapangan.

⁵ Nazir, Moh. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

⁶ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Sementara itu, sumber data tambahan (sekunder) diperoleh dari berbagai dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data tambahan tersebut meliputi dokumen perencanaan Program - program pemberdayaan UMKM, daftar penerima bantuan, laporan pelaksanaan dan evaluasi program, struktur organisasi BAZNAS, foto kondisi usaha mustahik, serta arsip dan catatan lain yang relevan. Data tambahan ini digunakan untuk memperkuat, melengkapi, dan memverifikasi data utama sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai sumber utama untuk membangun pemahaman mengenai realitas yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data.⁷ Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena penelitian yang terjadi di lingkungan nyata. Adapun teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

Menurut Sugiyono, teknik observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan observasi langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Observasi digunakan untuk memperoleh data primer yang autentik, baik berupa perilaku manusia, proses kerja, maupun fenomena alam yang terjadi secara nyata.⁸

Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan untuk melihat kondisi dilapangan bagaimana program – program pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh BAZNAS dan perkembangan usaha mustahik. Observasi ini mencakup jenis bantuan program seperti pendanaan, penambahan barang, pelatihan dan monitoring. Selain itu juga untuk melihat perubahan kesejahteraan pelaku usaha UMKM seperti peningkatan jumlah produksi, kualitas pelayanan, tata kelola keuangan serta kemandirian usaha.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam melalui percakapan langsung antara peneliti dan narasumber. Kvale menjelaskan bahwa wawancara penelitian adalah percakapan yang memiliki tujuan khusus, yang dilakukan untuk memahami dunia pengalaman partisipan dan menggali makna di balik pernyataan mereka.⁹

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan panduan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfab (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 145.

⁹ Kvale, Steinar. *Interviews: An Introduction to Qualitative Research Interviewing*. California: SAGE Publications, 1996.

pertanyaan namun tetap memberikan keleluasaan kepada narasumber untuk menyampaikan pengalaman, pandangan, dan penjelasan secara lebih luas. Teknik ini dipilih agar peneliti dapat memperoleh data yang mendalam, fleksibel, dan sesuai dengan konteks penelitian. Melalui teknik wawancara ini, peneliti dapat menggali terkait data program – program yang diluncurkan BAZNAS dalam pemberdayaan UMKM secara lebih mendalam dan sudut pandang mustahik terkait program tersebut serta dampaknya terhadap UMKM di kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan dokumen tertulis, foto, laporan kegiatan, arsip resmi, dan catatan administratif yang berkaitan dengan objek penelitian. Sugiyono menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang digunakan untuk memperkuat data penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen atau bukti fisik mengenai kondisi usaha mustahik, proses penyaluran program, serta laporan administratif program yang dikeluarkan oleh BAZNAS. Melalui dokumentasi peneliti dapat memverifikasi informasi yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi serta memperoleh kronologi lengkap pelaksanaan program.

¹⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data merupakan proses mengorganisasi, mengkategorikan, dan menginterpretasi data untuk memperoleh temuan dan kesimpulan penelitian. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹¹ Analisis data dilakukan sejak sebelum penelitian dimulai hingga penelitian berakhir, karena proses analisis berlangsung secara terus menerus dan berkesinambungan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemfokusan data sesuai dengan tujuan penelitian. Miles dan Huberman menyatakan bahwa reduksi data dilakukan untuk menajamkan data penting, mengelompokkan informasi sesuai kategori, serta menghilangkan data yang tidak relevan dengan fokus penelitian.¹² Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan terhadap hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pelengkap sehingga hanya menghasilkan kumpulan informasi inti mengenai program – program pemberdayaan UMKM dan kesejahteraan ekonomi masyarakat kota Banjarmasin. Reduksi data menjadi langkah awal yang penting untuk memudahkan peneliti dalam memahami pola dan makna yang terkandung

¹¹ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. California: SAGE Publications, 2014.

¹² Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. California: SAGE Publications, 2014.

dalam data yang terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk narasi yang terstruktur agar memudahkan peneliti dalam melihat gambaran fenomena secara utuh. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penyajian data merupakan penyusunan data ke dalam bentuk uraian dan hubungan antar kategori agar dapat ditarik kesimpulan dari informasi yang ditampilkan.¹³ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskripsi naratif yang menggambarkan mekanisme pendistribusian program – program pemberdayaan UMKM yang oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dan persepsi mustahik mengenai perkembangan usaha serta dampak program terhadap kesejahteraan ekonomi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam analisis data untuk menemukan makna inti dan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif harus diverifikasi secara berkelanjutan agar kesimpulan yang dihasilkan kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴ Dalam penelitian ini, kesimpulan diperoleh melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori agar temuan penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan benar-benar

¹³ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. California: SAGE Publications, 2014.

¹⁴ Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. California: SAGE Publications, 2014.

mencerminkan kondisi yang sebenarnya berdasarkan pengalaman nyata penerima manfaat program. Denzin menjelaskan bahwa triangulasi merupakan strategi untuk meningkatkan validitas penelitian kualitatif dengan membandingkan berbagai sumber data, metode, dan perspektif teori.¹⁵

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi teori untuk menjamin keabsahan data dan objektivitas temuan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data, yaitu pengelola program – program pemberdayaan UMKM dan mustahik penerima manfaat, guna mengecek kebenaran data dengan membandingkan keterangan antar sumber.¹⁶

Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data dari satu teknik dapat diperkuat oleh teknik lainnya.¹⁷ Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teori, yaitu membandingkan temuan penelitian dengan berbagai teori yang relevan, yang meliputi teori peran, pemberdayaan, kesejahteraan dan teori program – program pemberdayaan UMKM.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memastikan

¹⁵ Norman K. Denzin, *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods* (New York: McGraw-Hill, 2017).

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

bahwa data yang diperoleh kredibel dan dapat dipercaya. Lincoln dan Guba menjelaskan bahwa keabsahan data dapat dicapai melalui *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹⁸

Credibility berkaitan dengan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data yang diperoleh dari informan, *transferability* berkaitan dengan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada konteks lain yang serupa, *dependability* menunjukkan konsistensi proses penelitian, sedangkan *confirmability* berkaitan dengan objektivitas data agar temuan penelitian benar-benar didasarkan pada data lapangan, bukan pada subjektivitas peneliti.¹⁹ Oleh karena itu, untuk memenuhi semua kriteria tersebut dilakukan triangulasi sumber, teknik, dan teori. Kemudian, data temuan dan analisis data ditulis dengan uraian deskripsi naratif sehingga mudah dipahami oleh pembaca dan dapat diterapkan pada konteks lain. Selanjutnya, skripsi ini ditulis secara sistematis berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku dan seluruh tulisan selalu dikonsultasikan kepada dependent auditor (dosen pembimbing) agar benar-benar dapat memenuhi derajat konsistensi proses penelitian. Terakhir, hasil penelitian ini diverifikasi kepada seluruh pihak yang terkait agar seluruh data temuan dan hasil penelitian benar-benar akurat dan benar apa adanya. Sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

¹⁸ Lincoln, Yvonna S., and Egon G. Guba. *Naturalistic Inquiry*. California: SAGE Publications, 1985.

¹⁹ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985).